

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan Hasil pengujian data, bahwa koefisiensi regresi motivasi investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya korelasi negatif antara motivasi investasi dengan minat berinvestasi di pasar modal yang berarti bahwa jika motivasi investasi mengalami peningkatan maka minat berinvestasi di pasar modal akan mengalami penurunan. Begitupula sebaliknya jika motivasi investasi mengalami penurunan maka minat berinvestasi di pasar modal akan naik.

Secara teori Widyastuti dkk (2004) berpendapat bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatan yang mempunyai tujuan tertentu. Semakin tinggi motivasi yang disampaikan maka minat akan bergabung pada bursa efek akan semakin tinggi.

Menurut Yulianti (2011) seorang pemula yang mau bergabung dalam pasar modal harus memperhatikan syarat dan mereka faham bagaimana berinvestasi dipasar modal dan melihat kesahan investasi yang terhindar dari unsur penipuan, riba, judi yang ada dipasar modal syariah yang menjadi salah satu pilihan untuk berinvestasi. Dalam pasar modal syariah tiap tahunnya mengalami kemajuan yang cukup pesat dikalangan mahasiswa guna memperoleh keuntungan (*deviden*) yang cukup menjanjikan. ¹Ada beberapa ketentuan-ketentuan yang harus dipelajari

¹D, Fahriani. *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akutansi untuk mengikuti pendidikan profesi akutansi (PPAK)*. Jurnal ilmu & riset akutansi Vol. 1 No.12 Thn 2012

tentang *track record* perusahaan, yang memperlihatkan kepemilikan akan keuangan, salah satunya dengan mencari sumber pengetahuan yang membahas tentang bagaimana calon nasabah untuk memilih jenis investasi yang akan dipilih, dan mencari informasi investor yang bergabung dalam pasar modal.

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien positif tidak signifikan yang berarti apabila motivasi investasi mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan penurunannya minat berinvestasi di pasar modal dan begitupula sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh widyastuti, yang menyatakan bahwa semakin tinggi Dorongan atau tenaga yang merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku di dalam perbuatan yang mempunyai tujuan tertentu. Hal ini dikarenakan meskipun suatu keinginan untuk memperoleh sesuatu sangatlah tinggi tetapi keinginan tersebut harus diimbangi dengan minat seseorang untuk bergabung di pasar modal. keuntungan yang diperoleh para investor ini dapat berupa dividen yang diperoleh tiap tahun atau bisa melakukannya dengan cara menjual kembali saham yang dimilikinya pada saat naik atau membeli kembali pada saat turun, yang disebut dengan tindakan yang berspekulasi.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Risky Chaerul Pajar” Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY”² menyatakan bahwa secara parsial motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

²Risky Chaerul Pajar.” *Analisis Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*” Juli 2017, Hal 34 dalam [http://respositiri. Uin-UNY](http://respositiri.uin-uny). Dikases pada 31-05-3=2021

motivasi investasi dan minat berinvestasi di pasar modal mempunyai hubungan positif, dalam artian ketika motivasi investasi naik maka minat berinvestasi turun, dan ketika motivasi investasi turun maka minat berinvestasi akan naik. Maka dari itu untuk menjaga motivasi investasi agar tetap stabil dan cenderung meningkat maka diharapkan sekuritas mampu mengelola dengan baik. Sehingga mahasiswa mampu membayar untuk membeli portofolio/ surat berharga.

B. Pengaruh Pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa koefisien regresi pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi negatif antara pengetahuan investasi dengan minat berinvestasi di pasar modal, yang berarti bahwa jika pengetahuan investasi mengalami peningkatan maka minat berinvestasi di pasar modal akan mengalami penurunan. Begitupula sebaliknya jika pengetahuan investasi mengalami penurunan maka minat berinvestasi di pasar modal turun.

Secara teori Halim berpendapat bahwa investasi yang dilakukan di pasar modal memerlukan pengetahuan yang cukup meluas, mengenai jenis efek saham apa yang akan kita pilih untuk kita menanamkan modal tersebut. Pengetahuan yang luas akan memberikan pengalaman bagaimana cara seorang pemula terhindar dari unsur penipuan agar tidak mengalami kerugian dikemudian harinya.

Menurut Jogiyanto aktivitas pembatalan konsumsi yang yang direncanakan akan dalam aktiva produktif dalam skala waktu yang telah disepakati. Investasi juga berarti keluarnya suatu dana yang ada dalam perusahaan dalam pembelian barang produksi, peralatan produk untuk mendukung kegiatan produksi suatu

barang yang diolah untuk dijadikan sebuah kegiatan dalam sebuah perekonomian. Berdasarkan sumber yang ada, dapat dilihat bahwa investasi ialah segala aktivitas yang dilakukan seorang yang bertujuan untuk memanfaatkan segala sesuatu baik yang bersifat kekayaan ataupun dana yang dimiliki oleh seseorang yang dikelola oleh perusahaan untuk dikembangkan dananya agar mendapatkan keuntungan dalam konteks efek jangka Panjang.

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien positif yang berarti apabila pengetahuan investasi mengalami kenaikan maka diikuti dengan naiknya minat berinvestasi di pasar modal tersebut begitu sebaliknya. Hal ini dikarenakan pengetahuan investasi yang tinggi maka akan memberikan pengaruh yang baik agar terhindar dari unsur penipuan ataupun dapat mengalami kerugian. Hal tersebut dihindari oleh calon nasabah agar mereka terhindar dari unsur tersebut, dari sinilah diperlukan pengetahuan yang cukup sebelum melakukan investasi.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Siti Latifah “ Pengaruh pengetahuan investasi modal minimal, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus pada galeri investasi syariah UMPM)” diketahui bahwa hasil pengetahuan investasi, modal minimal dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.³

. berdasarkan hasil diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara pengetahuan investasi dan minat berinvestasi di pasar modal memiliki hubungan positif, artinya ketika pengetahuan investasi naik maka minat berinvestasi di pasar modal juga akan naik, dan ketika pengetahuan investasi turun maka minat

³Siti Latifah “ *Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah*”. 2019

berinvestasi akan menurun. Maka dari itu, untuk menjaga pengetahuan investasi mahasiswa agar terus meningkat tiap tahunnya kepada sekuritas atau pasar modal. minat berinvestasi di pasar modal agar lebih memperhatikan kembali kenaikan atau penurunan perusahaan sekuritas.

C. Pengaruh Risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa koefisien regresi resiko investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif antara resiko investasi dengan minat berinvestasi di pasar modal, yang berarti bahwa jika resiko investasi mengalami peningkatan maka minat berinvestasi di pasar modal akan mengalami peningkatan pula. Begitupula sebaliknya jika resiko investasi mengalami penurunan maka minat berinvestasi di pasar modal akan mengalami penurunan.

secara teori Irham Fahmi, SE,. M.Si risiko adalah Kemungkinan perbedaan antara return actual dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaanya, berarti semakin besar pula risiko tersebut.⁴ Pada saat berinvestasi terjadi unsur ketidakpastian atau risiko, investor tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukanya sehingga investor akan mengalami risiko. Pada kondisi ini, investor tidak hanya mengharapkan keuntungan semata karena jika investor mengharapkan keuntungan yang tinggi, maka investor harus siap menanggung risiko yang tinggi. ⁵Permasalah-permasalahan tersebut nantinya tidak

⁴ Eduardus, Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portfolio*. (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal 90

⁵Irham fahmi, *Analisis Investasi Dalam Prospektif Ekonomi dan Politik*. Bandung. No 98. Thn 2006

akan dialami kembali setelah belajar tentang risiko-risiko investasi.

Menurut Zulfadhli Lutfi A. Lopa, S.E.AK.,MMSri Astuty Ratnasari Manggu, S.E., M.Ak menyatakan bahwa semakin besar responden secara umum telah mengetahui tentang saham dan pasar modal. Akan tetapi hanya sebagian kecil yang kemudian telah melakukan investasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien positif yang berarti apabila resiko investasi mengalami kenaikan maka diikuti dengan naiknya minat berinvestasi di pasar modal, begitupula sebaliknya. Hal ini dikarenakan pergerakan angka pertumbuhan GNP (*Grass National Product*), tingkat bunga, maka ini merupakan informasi yang mempengaruhi semua industry atau perusahaan yang terdapat di Negara tersebut. misalnya resiko yang dialami tersebut sifatnya disebabkan oleh kebijakan yang dibuat oleh suatu Negara, walau biasanya setiap perusahaan sudah mulai mendengar isu akan suatu penurunan, dari isu tersebut perusahaan membuat rencana untuk membuat kebijakan agar kebijakan tersebut digunakan jika sewaktu waktu itu diperlukan.

Selain itu hasil dari penelitian ini juga diperkuat oleh Dewi Kusuma Wardani dengan judul " pengaruh sosialisasi pasar modal dan persepsi atas risiko terhadap minat investasi di pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dan persepsi atas risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal."⁶

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko investasi dan minat berinvestasi di pasar modal memiliki hubungan positif, dalam pastian ketika risiko investasi naik maka minat berinvestasi juga akan naik,

⁶Wardani Kusuma Dewi." *Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi Atas Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*. Jurnal Akutansi, Volume 12 No 1. Mei 2020: Hal 13-22

dan ketika risiko investasi turun maka minat berinvestasi akan menurun. Maka dari itu, untuk menjaga risiko investasi agar tetap stabil dan tidak terlalu tinggi maka diharapkan menghindari risiko jangka pendek, seperti diketahui untuk setiap investasi yang dilakukan keuntungan yang diperoleh tidak untuk jangka pendek tetapi digunakan untuk jangka panjang.

D. Analisis Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Risiko Investasi Secara Bersama-sama Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil uji dari penelitian secara simultan atau bersama-sama diketahui bahwa variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. pada tabel uji *anova* menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan nilai koefisien determinansi (R^2) yang ditunjukkan dari hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,300 atau 30,0%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel minat berinvestasi di pasar modal dapat dijelaskan oleh variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi dan risiko investasi 30,0%. Dengan kata lain secara statistika besarnya kontribusi pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi sebesar 30,0%. Sedangkan sisanya 70,0% dipengaruhi oleh variabel lainya diluar model regresi.

Tiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi secara bersama-sama berpengaruh

terhadap minat berinvestasi di pasar modal. namun dari ketiga variabel bebas di atas hanya pengetahuan investasi yang mempunyai pengaruh besar terhadap minat berinvestasi di pasar modal. hal ini dikarenakan pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk memulai berinvestasi, sebab tolak ukur yang digunakan untuk melihat pengetahuan investasi dapat dilihat berdasarkan jumlah nasabah yang telah bergabung di bursa efek Indonesia atau BEI. Total nasabah yang bergabung di bursa efek Indonesia (BEI) akan dijadikan sebuah pertimbangan nasabah nantinya bahwa investasi untuk saat ini diminati oleh masyarakat atau mahasiswa.

Selain itu penelitian ini diperkuat oleh Shinta Wahyu Hati dengan judul " analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial (studi kasus pada mahasiswi jurusan manajemen bisnis politeknik batam)" secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi.